

Pengaruh *Health Education* Dengan Media *Digital E-Book* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Melakukan *Effleurage Massage*

Shafa Salsabilla Anhar¹, Dwi Wahyu Wulan Sulistyowati², Novita Eka Kusuma Wardani³,
Elfira Nurul Aini⁴

^{1,2,3,4} Poltekkes Kemenkes Surabaya
E-mail: shafanhar220102@gmail.com

Article History:

Received: 16 Desember 2024

Revised: 28 Desember 2024

Accepted: 31 Desember 2024

Keywords: *Digital E-book, Ibu hamil, Pengetahuan, Sikap*

Abstract: *Kehamilan adalah proses terjadinya perubahan fisik yang dapat menyebabkan ibu hamil mengalami nyeri punggung. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran ibu hamil dalam mencari informasi tentang effleurage massage sebagai manajemen nyeri punggung. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh health education menggunakan media digital e-book terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam melakukan effleurage massage. Jenis penelitian Pre Eksperimental dengan rancangan penelitian one grup pre-test-post-test. Populasi 207 ibu hamil usia kehamilan ≥ 22 minggu di TPMB Afah Fahmi Surabaya. Sampel diambil dengan Teknik purposive sampling sejumlah 41 ibu hamil. Instrumen penelitian berupa kuesioner. Uji statistik menggunakan uji wilcoxon dengan $\alpha < 0,05$. Dari hasil uji statistik didapatkan adanya pengaruh health education dengan media digital e-book terhadap pengetahuan ibu hamil dalam melakukan effleurage massage dengan hasil nilai p-value $0,000 < 0,05$ dan adanya pengaruh health education dengan media digital e-book terhadap pengetahuan ibu hamil dalam melakukan effleurage massage dengan nilai p-value $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh health education dengan media digital e-book terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam melakukan effleurage massage.*

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan urutan sebuah kejadian dari pembuahan, implantasi, pertumbuhan embrio, pertumbuhan janin yang terjadi secara normal. Perubahan fisik pada masa kehamilan dapat mehindarkan ketidaknyamanan terutama nyeri punggung yang disebabkan oleh pembesaran perut ibu seiring usia kehamilan yang bertambah (Nurhayati et al., 2019). Selama kehamilan, kejadian nyeri punggung terjadi dengan jumlah kejadian yang berbeda-beda.

Pada penelitian di Inggris, Amerika Serikat, Swedia, dan Nonveria tercatat pravelansi

terjadinya nyeri punggung yang dialami oleh ibu hamil yaitu 70 sampai dengan 86% (Gutke et al., 2018). Sedangkan pada Indonesia sekitar 60 sampai 80% ibu hamil menderita nyeri punggung dan diperkirakan kejadian nyeri punggung di Jawa Timur pada ibu hamil sekitar 65% dari 100% (Permatasari et al., 2023). Pravelansi kejadian nyeri punggung di Surabaya tercatat sekitar 87% ibu hamil mengalami nyeri punggung bawah (Anggasari & Mardiyanti, 2019).

Menurut studi pendahuluan yang dilakukan di TPMB Afah Fahmi Surabaya, 10 dari ibu hamil mengatasi nyeri pada punggung terdapat 5 ibu hamil membiarkannya saja, terdapat 4 ibu hamil mengatasi dengan menggosok bagian punggung, dan 1 ibu hamil memijat bagian punggungnya. Dalam hal ini diperlukannya sebuah health education dengan media *digital e-book* dalam mengatasi nyeri punggung. Salah satu manajemen nyeri punggung yaitu *effleurage massage*. Dari hasil studi pendahuluan 10 dari ibu hamil terdapat 2 pengetahuannya cukup dan 7 pengetahuannya kurang. Didapatkan juga sebanyak 8 ibu hamil dengan sikap tidak mendukung dan sebanyak 2 memiliki sifat mendukung terhadap *effleurage massage*.

Nyeri Punggung disebabkan oleh pembesaran Rahim ibu yang menyebabkan perubahan postur tubuh dan memberikan tekanan pada daerah punggung atau tulang belakang (Aulianisa et al., 2023). Hal tersebut dapat berdampak pada kualitas hidup ibu hamil yang menjadi kurang baik (Yuanita Mega Kumala, Hartotok, 2022). Pijat *Effleurage* adalah salah satu metode pengobatan nyeri punggung yang meringankan, dan mengurangi rasa sakit tanpa memiliki efek samping juga dapat dilakukan sendiri maupun dengan bantuan orang lain (Murhadi et al., 2023). Namun, penelitian Pangesti dan Agussafutri mengemukakan bahwa mayoritas ibu hamil tidak memahami *effleurage massage* dengan baik (Pangesti & Agussafutri, 2023). Hal ini disebabkan oleh keengganan ibu dalam mencari informasi. (Wulandari & Eliyana, 2022).

Studi pendahuluan menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan telah dilakukan, namun tidak efektif karena promosi kesehatan hanyalah konseling tanpa media alat bantu. Oleh karena itu, pasien mengeluh bahwa mereka sering lupa informasi yang telah mereka terima. Dengan adanya *e-book*, yang berisikan informasi dalam bentuk teks atau gambar, praktis dan mudah dibaca di mana pun dan kapan pun, dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap responden. (Ulya et al., 2023). Dengan menggunakan media *digital e-book*, informasi pembelajaran akan menghasilkan pengetahuan baru, menurut Davin *et al.* pesan yang disampaikan melalui media *e-book* dapat menambah atau mengubah pengetahuan. Selain itu, pesan yang diterima dapat mendorong seseorang untuk mengubah sikapnya menjadi lebih positif, yang pada akhirnya menghasilkan respon dalam bentuk sikap. (Al Hanif et al., 2023).

Salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi ketidaknyamanan ibu hamil adalah kelas ibu hamil, pemeriksaan ANC terpadu, posyandu untuk ibu hamil, dan kelompok pendamping keluarga. Namun, ibu hamil sering mengabaikan program-program tersebut. Banyak dari mereka tidak mengatasi nyeri punggung bawah yang mereka rasakan dan menganggapnya sebagai bagian normal dari kehamilan (Ma'rifah & Suryantini, 2023). Oleh karena itu peneliti memberikan penyuluhan dengan media *digital e-book* di TPMB Afah Fahmi Surabaya dengan harapan angka kejadian nyeri punggung ibu hamil di TPMB Afah Fahmi Surabaya menurun dan kualitas hidup ibu hamil menjadi baik. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan yakni mengetahui pengaruh *health education* dengan media *digital e-book* terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam melakukan *effleurage massage*.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan *pre-experimental design*. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian yakni *One-grup pretest-posttest Design*. Pada desain penelitian ini terdapat *pretest*, perlakuan dan *posttest* yang digunakan untuk mengukur keadaan setelah

perlakuan. Karena itu, hasil pengukuran menjadi lebih akurat karena membandingkan *pretest* dan *posttest*.

Penelitian memiliki populasi sebanyak 207 ibu hamil di TPMB Afah Fahmi. Sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Gay and Diehl* (1992) yang mengemukakan bahwa sampel setidaknya 10% dari populasi terdiri dari 42 orang ibu hamil dengan usia kehamilan ≥ 22 minggu dengan waktu penelitian Februari – April 2024.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni menggunakan data primer langsung melalui kuesioner yang telah diisi oleh responden. Sebelum itu, ibu yang bersedia menjadi responden diberikan lembar *informed consent*. Selanjutnya responden mengisi kuesioner (*pretest*). Kemudian responden diberikan intervensi Pendidikan Kesehatan dengan media *digital e-book* yang terfokus membahas *effleurage massage* sebagai manajemen nyeri punggung. Responden diberikan jarak 1 hari setelah perlakuan kemudian peneliti membagikan kuesioner (*posttest*) dengan pertanyaan yang sama seperti *pretest*. Uji *wilcoxon signed rank test* digunakan sebagai uji non parametrik yang bertujuan mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pada intervensi yang telah diberikan kepada responden. Sebelum itu, dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *shapiro-wilk*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Ibu Hamil di TPMB Afah Fahmi Surabaya

No	Karakteristik	n	%
1	Usia		
	< 20 Tahun	1	2,4
	20 - 35 Tahun	40	95,2
	> 35 Tahun	1	2,4
Total		42	100
2	Pekerjaan	20	40
	Ibu Rumah Tangga	28	66,7
	Karyawan Swasta	13	31,0
	Pegawai Negeri Sipil	1	2,4
	Total	42	100
3	Pendidikan		
	SD	2	4,8
	SMP	6	14,3
	SMA	27	64,3
	D3/D4/S1	7	16,7
Total		42	100
4	Usia Kehamilan		
	22-27 Minggu	14	33,3
	28-37 Minggu	28	66,7
Total		42	100

Menurut tabel 1 mengungkapkan bahwa karakteristik yang berkaitan dengan hasil penelitian berdasarkan usia yaitu hampir seluruh (95,2%) umur ibu hamil adalah 20 hingga 35

tahun. Karakteristik menurut pekerjaan, sebagian besar (66,7%) menjadi ibu rumah tangga. Karakteristik berdasarkan pendidikan adalah sebagian besar (64,3%) berpendidikan SMA/SMK. Karakteristik pada hasil penelitian berdasarkan usia kehamilan yaitu Sebagian besar (66,7%) termasuk kedalam usia kehamilan 28-37 minggu.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Melakukan *Effleurage Massage* di TPMB Afah Fahmi Surabaya

No	Pengetahuan	sebelum		sesudah		<i>p-value</i>
		n	%	n	%	
1	Baik	4	9,5	33	78,6	0,000
2	Cukup	21	50	9	21,4	
3	Kurang	17	40,5	0	0	
Total		42	100	42	100	

Menurut tabel 2 menunjukkan bahwa dari 42 responden ibu hamil sebelum diberikan *health education* dengan media *digital e-book* tentang *effleurage massage*, setengah dari responden (50%) memiliki pengetahuan yang cukup. Sedangkan setelah diberikan intervensi *health education* dengan media *digital e-book*, hampir seluruh responden (78,6%) menjadi berpengetahuan baik. Hasil uji statistik pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan *health education* dengan media *digital e-book* tentang *effleurage massage* menggunakan *wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan nilai sig. *p-value* = 0,000 yang artinya *health education* dengan media *digital e-book* tentang *effleurage massage* mempengaruhi pengetahuan ibu hamil.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Dalam Melakukan *Effleurage Massage* di TPMB Afah Fahmi Surabaya

No	Sikap	sebelum		sesudah		<i>p-value</i>
		n	%	n	%	
1	Positif	11	26,2	27	64,3	0,000
2	Negatif	31	73,8	15	35,7	
Total		42	100	42	100	

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 42 responden ibu hamil sebelum diberikan *health education* dengan media *digital e-book* tentang *effleurage massage*, Sebagian besar responden (73,8%) memiliki sikap negatif. Sedangkan sesudah diberikan intervensi *health education* dengan media *digital e-book*, sebagian dari responden (64,3%) memiliki sikap positif. Hasil uji statistik sikap sebelum dan sesudah diberikan *health education* dengan media *digital e-book* tentang *effleurage massage* menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan nilai sig. *p-value* = 0,000 yang artinya *health education* dengan media *digital e-book* tentang *effleurage massage* mempengaruhi pengetahuan ibu hamil.

2. Pembahasan

Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Melakukan *Effleurage Massage* Sebelum dan Sesudah Diberikan *Health Education* Dengan *E-Book*

Menurut hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil pengetahuan sebelum diberikan *digital e-book* bahwa setengah dari responden memiliki pengetahuan yang cukup dan didapatkan hasil pengetahuan sesudah diberikan *digital e-book* kebanyakan responden memiliki pengetahuan meningkat.

Mirip dengan penelitian dari Fatmasari dkk, menulis bahwa ibu hamil kurang pengetahuan yang cukup karena belum diberikan informasi tentang *massage effleurage*, sehingga responden tidak tahu tentang cara melakukan *massage effleurage* sebagai manajemen nyeri

punggung (Fatmasari et al., 2023). Hal tersebut disebabkan oleh wawasan, persepsi dan sumber informasi yang didapatkan. Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Inas Dyah mengemukakan bahwa dengan adanya media edukasi *effleurage massage* pada ibu hamil yang dilakukan secara tepat dan efektif dapat meningkatkan pengetahuan ibu (Dyah, 2021).

Penelitian ini selaras dengan penelitian Andi dkk, mengemukakan bahwa *health education* dengan media *e-book* berpengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan seseorang (Yusnitasari et al., 2022). Pengetahuan didapat melalui penginderaan kepada objek tertentu, seperti melihat, memperhatikan, atau mendengar. Hasil dari pengetahuan yang didapat sangat dipengaruhi oleh sebuah intensitas perhatian serta persepsi terhadap suatu objek (Yuliasatika & Amirulah, 2023). Penelitian ini juga sejalan dengan Pangesti bahwa dengan memberikan edukasi yang efektif akan meningkatkan pengetahuan ibu perihal *effleurage massage*. Dilihat hasil *pretest* bahwa ibu hamil memiliki pengetahuan kurang dan sesudah diberi *health education* menunjukkan peningkatan yakni memiliki pengetahuan baik tentang *effleurage* (Pangesti & Agussafutri, 2023). Hal tersebut selaras dengan penelitian Damayanti, yang mengemukakan bahwa *e-book* merupakan salah satu media pendidikan kesehatan berbentuk digital. Kelebihan dari *e-book* ini dapat diakses kapan dan di mana saja, dan memiliki gambar dan video pembelajaran yang menarik untuk memudahkan responden memahami materi. Kelebihan *e-book* yakni menyajikan contoh ilustrasi yang nyata yang akan memudahkan responden memahami materi dan video untuk meningkatkan pemahamannya secara cepat (Damayanti et al., 2023).

Peneliti berpendapat, pengetahuan tentang *effleurage massage* kurang, penyebabnya adalah informasi yang kurang tentang *effleurage massage* sebagai manajemen nyeri punggung. Responden yang memiliki pengetahuan baik mengenai *effleurage massage* dalam mengatasi sakit punggung saat hamil. Hal ini disebabkan karena responden telah membaca dan memahami materi yang telah dipaparkan didalam *e-book* yang dimana memuat informasi tentang *effleurage massage*.

Pengaruh *Health Education* Dengan *E-Book* Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Melakukan *Effleurage Massage*

Hasil penelitian menggunakan uji *wilcoxon* menunjukkan bahwa *health education* dengan media *digital e-book* berpengaruh pada pengetahuan ibu hamil dalam melakukan *effleurage massage*. Hal ini juga digambarkan sesuai dengan distribusi frekuensi bahwa pengetahuan ibu hamil tentang *effleurage massage* sebelum diberikan *health education* dengan media *digital e-book* memiliki pengetahuan yang cukup pada setengah dari responden, sedangkan pengetahuan ibu hamil tentang *effleurage massage* setelah diberikan *health education* dengan media *digital e-book* hampir seluruh responden memiliki pengetahuan baik.

Penelitiannya selaras dengan Inas Dyah yang membandingkan pengaruh antara sebelum dan setelah diberikan media digital pada ibu tentang *effleurage massage* dalam mengatasi nyeri punggung. Hasilnya menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media digital bahwa hampir seluruh responden memiliki pengetahuan baik setelah diberikan intervensi (Dyah, 2021).

Penelitian Sri dan Praise, menyebutkan bahwa ada beberapa faktor pengaruh pengetahuan individu diantaranya usia dan pendidikan. Hasil penelitian Bintang (2020) bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil yang baik dipengaruhi oleh faktor umur responden yang berusia 20-35 tahun. Semakin cukup umur, tingkat berpikir lebih matang dan dewasa. Faktor Pendidikan juga bisa mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan maka semakin gampang untuk memproses informasi. faktor tersebut bisa mempengaruhi kehidupan sehari-hari seseorang (Petalina, 2020). Selain itu, menurut penelitian Dyah, mengemukakan bahwa ibu rumah tangga

yang tidak bekerja, tidak memiliki cukup pengalaman serta informasi dibandingkan dengan yang memiliki pekerjaan. Selain itu, ibu yang bekerja memiliki lebih banyak kesempatan untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya, sehingga mereka memiliki wawasan yang lebih luas. Namun, ibu yang tidak memiliki pekerjaan memiliki lebih banyak waktu untuk menyerap atau mempelajari sebuah informasi (Dyah, 2021). Penelitian lain yang dilakukan oleh Elsa *et al*, menyatakan bahwa penggunaan media *digital e-book* mampu menjadi sarana media pendidikan kesehatan pada ibu hamil. Hal tersebut dibuktikan dari hasil penelitian, yaitu peningkatan pengetahuan ibu meningkat menjadi baik setelah diberikan media *digital e-book*. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa *digital e-book* memungkinkan responden untuk mempelajari secara berulang setelah penyuluhan, membuatnya lebih mudah untuk mengingat. *E-book* juga memiliki keuntungan dibandingkan buku cetak, leaflet, atau media lainnya yang hanya dapat dibaca dengan teks dan gambar karena selain itu *e-book* juga dapat digabungkan dengan video, suara, dan animasi. Selain itu, pembaca dapat memperoleh informasi dengan lebih mudah, menghemat lebih banyak uang, dan dapat diakses dengan cepat, efektif, dan tepat waktu (Mediastuti et al., 2023).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti berpendapat bahwa dengan adanya *digital e-book* dapat meningkatkan pengetahuan tentang *effleurage massage* karena dengan karakteristik ibu hamil menunjukkan usia yang matang untuk menerima dan mengolah informasi serta dilatarbelakangi oleh tingkat pendidikan tergolong baik yang menyebabkan ibu cepat menyerap sebuah informasi, selain itu mayoritas responden yang merupakan ibu rumah tangga mempunyai banyak waktu untuk menambah suatu pengetahuan dan informasi, dan sebagian besar usia kehamilan di trimester akhir ibu semakin memiliki banyak informasi.

Sikap Ibu Hamil Dalam Melakukan *Effleurage Massage* Sebelum dan Sesudah Diberikan *Health Education* Dengan *E-Book*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil sikap sebelum diberikan *digital e-book* bahwa sebagian besar dari responden memiliki sikap negatif dan didapatkan hasil sikap sesudah diberikan *digital e-book* bahwa sebagian besar dari responden memiliki sikap positif.

Penelitian ini sejalan dengan Erniawati *et al*, menunjukkan banyak ibu hamil yang belum mengetahui tentang *effleurage massage* karena memang belum terpapar informasi tentang *massage effleurage*, sehingga pada saat sebelum diberikan edukasi ibu hamil belum mampu melakukan *effleurage massage* sebagai manajemen nyeri. Hal tersebut lantaran sumber informasi yang didapatkan kurang (Erniawati et al., 2023).

Pada Penelitian Sarah dkk, menyatakan bahwa pendidikan kesehatan dengan media *e-book* berpengaruh positif terhadap peningkatan sikap seseorang (Aprilia et al., 2023). Penelitian ini juga sejalan dengan Rini, bahwa memberikan memberikan edukasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap responden dalam melakukan *effleurage massage*. Hal ini dapat diketahui dari awalnya responden tidak dapat melakukan ataupun mengetahui tentang *effleurage massage* dan setelah diberikan edukasi menunjukkan adanya peningkatan sikap ibu hamil menjadi mampu melakukan *effleurage massage*. Dengan adanya pengetahuan *effleurage massage* yang lebih baik maka akan berpengaruh terhadap perubahan sikap dan tingkah laku (Rahmayanti & Oktafia, 2022).

Pada penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh ulya dkk, bahwa dengan media digital *e-book* terjadi peningkatan sikap responden setelah diberi *e-book*. Hal tersebut disebabkan karena *e-book* memuat materi yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, yang

akhirnya juga mempengaruhi sikap yang dimiliki seseorang. Hal ini juga disebabkan oleh fakta bahwa *e-book* praktis, mudah dibawa, menimbulkan minat pada subjek, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, bahasa, dan mengatasi sikap pasif subjek, dan menghasilkan rangsangan, pengalaman, dan persepsi yang sama (Ulya et al., 2023).

Menurut asumsi peneliti, ibu hamil sebelum diberi intervensi *digital e-book* tentang *effleurage massage* memiliki sikap negatif, hal ini disebabkan karena ibu yang tidak mengetahui tentang *effleurage massage* sebagai manajemen nyeri punggung dan kurangnya informasi yang didapat. Ibu hamil yang memiliki sikap positif setelah diberi intervensi *digital e-book* tentang *effleurage massage*. Hal ini lantaran karena ibu sudah mendapatkan informasi tentang *effleurage massage* yang akhirnya meningkatkan pengetahuan ibu dan merangsang penginderaan ibu dalam membentuk sikap positif dalam melakukan *effleurage massage*.

Pengaruh Health Education Dengan E-Book Terhadap Sikap Ibu Hamil Dalam Melakukan Effleurage Massage

Hasil penelitian menggunakan uji *wilcoxon* menunjukkan bahwa *health education* dengan media *digital e-book* berpengaruh pada sikap ibu hamil dalam melakukan *effleurage massage*. Hal ini juga digambarkan sesuai dengan distribusi frekuensi bahwa sikap ibu hamil sebelum diberi *health education* dengan media *digital e-book* menunjukkan sebagian besar ibu hamil memiliki sikap negatif, sedangkan setelah diberi *health education* dengan media *digital e-book* sebagian besar memiliki sikap positif. Perubahan sikap tersebut dapat dilihat dari jumlah sikap negatif ibu hamil menurun setelah diberi pendidikan kesehatan melalui media *digital e-book*.

Hal ini juga selaras dengan studi yang dilakukan Rini, yang membandingkan sebelum dan sesudah pemberian edukasi tentang *effleurage massage*. Pada penelitian tersebut ada pengaruh setelah diberi edukasi tentang *effleurage massage* mayoritas ibu hamil mengetahui dan melakukan *effleurage massage* (Rahmayanti & Oktafia, 2022). Hal ini disebabkan oleh media *e-book* dapat digunakan untuk belajar mandiri yang pada akhirnya responden dapat membaca dan menerima informasi secara berulang-ulang (Damayanti et al., 2023). Dengan adanya penerimaan pengetahuan dan informasi secara berulang yang akhirnya membentuk pengetahuan baru dan menjadikan perubahan sikap yang baik pula (Selvia & Amru, 2020).

Penelitian Anisya dan Desi, menyebutkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi sikap yaitu tingkat Pendidikan dan usia. Faktor yang pertama yaitu tingkat Pendidikan, Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin banyak pengetahuan yang mereka miliki, yang dapat berdampak pada perubahan sikap dan perilaku. Selanjutnya, terdapat faktor lain yaitu usia. Pada penelitian tersebut responden yang berusia 20 hingga 35 tahun. Kemampuan seseorang untuk mengolah informasi dan membuat keputusan akan semakin meningkat seiring bertambahnya usia (Selvia & Amru, 2020). Selain itu, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi sikap yaitu pekerjaan. lingkungan pekerjaan akan memberikan pengalaman tentang cara berpikir seseorang dan membuat seseorang memperoleh pengalaman yang baik (Sri Handayani, 2020).

Pada penelitian Ulya dkk, Informasi dan media juga mempengaruhi sikap. Pengetahuan adalah sesuatu yang dapat diketahui, tetapi ada juga orang yang menekankan pengetahuan sebagai transmisi pengetahuan dan sikap. Dengan kemajuan teknologi, ada banyak jenis media yang dapat digunakan, dan inovasi ini dapat memengaruhi sikap seseorang. Dalam penelitian ini, *e-book* digunakan. Buku elektronik sangat diminati saat ini karena mudah dibawa dan praktis dibandingkan dengan buku, dan kebanyakan memiliki fungsi pencarian yang memungkinkan Anda mencari dan menemukan kata-kata dengan cepat (Ulya et al., 2023).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Devi dkk, menyatakan bahwa penggunaan media

digital e-book dapat menjadi sarana media pendidikan kesehatan pada ibu hamil. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil dari penelitian yaitu peningkatan sikap ibu meningkat menjadi baik setelah diberikan media *digital e-book*. Media *e-book* digunakan karena akan membuat sasaran lebih mudah memahami informasi yang disampaikan dibandingkan penyampaian informasi hanya secara lisan, dengan media *e-book* sasaran dapat mengamati langsung gambar dan tulisan yang merupakan penjelasan dari gambar yang ada dalam media *e-book* tersebut (Devi et al., 2022).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti berpendapat bahwa dengan adanya *digital e-book* dapat mempengaruhi sikap yang dimiliki responden dikarenakan *digital e-book* memiliki teks, gambar dan audiovisual yang mampu menarik perhatian responden dan responden mampu terfokus dalam menerima sebuah pengetahuan baru. Hal tersebut juga dilatarbelakangi oleh tingkat pendidikan yang tergolong baik dan usia ibu hamil yang hampir seluruhnya masuk kedalam kategori usia yang matang yang memungkinkan ibu mudah dalam menyerap informasi dan didasari oleh tingkat pengetahuan ibu yang tergolong baik. Selain itu, ibu hamil cenderung menerima rangsangan informasi atau pesan dengan baik yang akhirnya menimbulkan suatu sikap yang baik pula. Hal ini yang akan mempengaruhi dan meningkatkan taraf kesehatan masyarakat khususnya pada ibu hamil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara sebelum dan sesudah diberikan *health education* dengan media *digital e-book* terhadap pengetahuan ibu hamil dalam melakukan *effleurage massage*. Selain itu, terdapat pengaruh antara sebelum dan sesudah diberikan *health education* dengan media *digital e-book* terhadap sikap ibu hamil dalam melakukan *effleurage massage*. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain dan melanjutkan penelitian dengan kelompok kontrol sehingga terlihat perbedaan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

DAFTAR REFERENSI

- Al Hanif, D. R., Mahdalena, V., & Handayani, L. (2023). Efektivitas Komunikasi Kesehatan Melalui Short Video Bagi Perubahan Perilaku Kesehatan. *Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2), 218–228. <https://doi.org/10.33822/jep.v6i2.5725>
- Anggasari, Y., & Mardiyanti, I. (2019). Pengaruh Antara Keteraturan Prenatal Gentle Yoga Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester Iii. *Midwifery Journal*, 3(1), 1–5.
- Aprilia, S. M., Suprpti, & Kusmiwiyati, A. (2023). Pengaruh Penyuluhan Kb Dengan Media E-Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Catin Tentang Kb Di Puskesmas Kepanjen, Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Gizi*, 1(3), 30–41.
- Aulianisa, E., Corniawati, I., & Utami, K. D. (2023). Kompres Air Hangat Untuk Mengatasi Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III. *Mahakam Midwifery Journal*, 8(1), 76–84.
- Damayanti, Y., Rostikawati, T., & Mulyawati, Y. (2023). *Pengembangan Bahan Ajar E-Book Berbasis Flipbook Pada Subtema 2 Perubahan Lingkungan*. 5(2), 626–634.
- Devi, A., Astidio, N., & Nur Subandriani, D. (2022). Pengaruh Edukasi Dengan Media E-Booklet Tentang Asi Eksklusif Dan Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Program Pencegahan Stunting Effect. *Jurnal Riset Gizi*, 10(1).
- Dyah, I. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Mengenai Effleurage Massage Untuk Mengatasi Nyeri Punggung Ibu Hamil* (Vol. 53, Issue February). Universitas Sriwijaya.

- Erniawati, Jusni, Ariani, Ibrahim, F., & Arfiani. (2023). Penyuluhan Dan Pendampingan Terapi Massage Pada Ibu Hamil Untuk Mengatasi Kecemasan Dalam Kehamilan Trimester Iii Di Kabupaten Buukumba. *Journal Of Community Services*, 5, 1–12.
- Fatmasari, N., Hasanah, N., & Listianingsih, M. D. (2023). Massage Effleurage Untuk Mengurangi Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Kebidanan*, 2(1), 225–230.
- Gutke, A., Boissonnault, J., Brook, G., & Stuge, B. (2018). The Severity And Impact Of Pelvic Girdle Pain And Low-Back Pain In Pregnancy: A Multinational Study. *Journal Of Women's Health*, 27(4), 510–517. <https://doi.org/10.1089/jwh.2017.6342>
- Ma'rifah, A., & Suryantini, N. P. (2023). Edukasi Akupresure Mandiri Untuk Mengatasi Low. 4(2), 74–81.
- Mediastuti, E. P., Nurlatifah, T., Sabarudin, U., Sutisna, M., Garna, H., & Wijayanegara, H. (2023). Efektivitas Penggunaan E-Book Senam Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu Hamil Di Praktik Mandiri. *Kebidanan*.
- Murhadi, T., Zulisa, E., Hidayati, E., & Nurhidayati. (2023). Pengaruh Massage Effleurage Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Di Pmb Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen. *Jurnal Kesehatan Almuslim*, 9(1), 35–40.
- Nurhayati, B., Simanjuntak, F., & Karo, M. B. (2019). Reduksi Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester Iii Melalui Senam Yoga. *Binawan Student Journal*, 1(3).
- Pangesti, C. B., & Agussafutri, W. D. (2023). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pengurangan Rasa Nyeri Dan Kecemasan Saat Persalinan Dengan Effleurage Dan Endorphin Massage. *Indonesian Journal Of Community Empowerment (Ijce) Fakultas*, 5, 133–137.
- Permatasari, C. D., Sulistyawati, H., & Novitasari, R. (2023). Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny “R” G2p1a035 Minggu Kehamilan Normal Dengan Keluhan Nyeri Punggung Pada Masa Pandemi. *Jurnal Penelitian Kebidanan*, 4(2), 2–7.
- Petralina, B. (2020). Determinan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan Triple Eliminasi. *Husada Mahakam : Jurnal Kesehatan*, V(2), 85–91.
- Rahmayanti, R., & Oktafia, R. (2022). Penyuluhan Manajemen Nyeri Persalinan Menggunakan Effleurage Massage Pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari (Jamali)*, 04(September), 106–110. <https://doi.org/10.20885/Jamali.Vol4.Iss2.Art7>
- Selvia, A., & Amru, D. E. (2020). Efektifitas Media Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Kunjungan Antenatal Care Anisya. *Jurnal Bidan Komunitas*, 3(3), 132–144.
- Sri Handayani, P. M. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Whatsapp Group Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Deteksi Dini Preeklampsia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kebidanan*, Xii(02), 217–230.
- Ulya, R., Fikri, M., Jessica, F., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Saintika, S. (2023). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan E-Book Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Sadari. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika Juni 2023 |Vol, 14(1)*, 287–295.
- Wulandari, N., & Eliyana, Y. (2022). Gambaran Persepsi Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Selama Kehamilan. *Sakti Bidadari (Satuan Bakti Bidan Untuk Negeri)*, 5(1), 29–34. <https://doi.org/10.31102/Bidadari.2022.5.1.29-34>
- Yuanita Mega Kumala, Hartotok, S. M. (2022). Efektifitas Senam Hamil Terhadap Tingkat Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III Di Desa Kayen. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 8(2), 74–82.
- Yuliasatika, S., & Amirulah, F. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku

Masyarakat Dalam Mengelola Obat Rusak Dan Kedaluwarsa Di Rw 009 Desa Sukaragam. *Ilmu Kefarmasian*, 4(1), 73–80.

Yusnitasari, A. S., Mahendra B, V. I., Fitrianih, A. S., Nurdin, N., Amanda, V., & Rahmadani, S. (2022). Edukasi Kesehatan Dengan Metode Konvensional Dan E-Book Terhadap Perubahan Perilaku Berisiko Pada Remaja. *Molucca Medica*, 15(1), 60–68. <https://doi.org/10.30598/molmed.2022.v15.i1.60>